

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari penelitian mengenai makna gramatikal dan leksikal dalam Lirik lagu “Crush (*Jjaksarang*) dan Stalker (*Sutoko*)” grub band 10cm (*Sipsenti*) dalam album 3.0 yang telah dianalisis pada bab 3 dapat yang disimpulkan sebagai berikut :

Penggunaan makna gramatikal yang terdapat dalam Lirik lagu Crush (*Jjaksarang*) grub band 10cm (*Sipsenti*) dengan adanya penanda makna gramatikal yang terdiri dari enam jenis Referensi (Referensi Persona (Kata ganti orang pertama, kedua dan Ketiga), Referensi Komparatif, Referensi Demonstratif, Referensi Posesif, Referensi Interogatif, dan Referensi Relatif) dan Konjungsi.

- 1) Referensi : Referensi persona yaitu penanda orang pertama, kedua dan ketiga yang ditemukan tiga jenis morfem (나, 그대여, dan 그대), pada 17 data nomor. Untuk Referensi demonstratif yang ditandai dengan adanya kata ganti waktu dan tempat yang ditemukan tiga jenis morfem (오늘, 새벽, dan 오늘밤) pada lima data nomor. Referensi komparatif yang ditemukan satu jenis morfem (처럼) pada tiga data nomor. Selain itu, juga terdapat Referensi Posesif (그대의, 나의 dan 내) yang ditemukan pada tujuh data nomor. Referensi Interogatif (누가) yang ditemukan pada dua data nomor, dan referensi Relativa (~는 dan ㄴ) yang ditemukan pada tujuh data nomor.
- 2) Konjungsi : yang ditandai dengan adanya partikel penghubung antara kata atau kalimat seperti morfem 아/어서, 지만, 고, dan (이)며 yang ditemukan pada sembilan data nomor. Yang dimana delapan data nomor menghubungkan satu data lainnya dan

membentuk satu kalimat. Dan total kalimat yang dihasilkan delapan kalimat utuh yang dibentuk dari dua data nomor.

Penggunaan makna gramatikal yang terdapat dalam Lirik lagu Stalker (*Sutoko*) grub band 10cm (*Sipsenti*) dengan adanya penanda makna gramatikal yang terdiri dari berupa enam referensi yaitu (Persona (Orang pertama dan Ketiga), komparatif, demonstratif, posesif, interogatif, dan relatif), Epilepsis dan Konjungsi.

- 1) Referensi : Referensi persona yaitu penanda orang pertama dan ketiga yang ditemukan lima jenis morfem (나, 너, 그 애, 남자친구, dan 안경 쓴 쌤) pada 21 data nomor. Referensi komparatif yang ditemukan satu jenis morfem (처럼) pada satu data nomor. Referensi demonstratif yang ditemukan lima jenis kata (이렇게, 그렇게, 내일, 이제, dan 이런) pada 10 data nomor, Referensi posesif yang ditemukan dua jenis morfem (나의 dan 너의) pada empat data nomor, Referensi interogatif yang ditemukan tiga jenis morfem (뭐라고, -르까요, dan 왜) pada empat data nomor, dan Referensi relatif yang ditemukan dua jenis morfem (는 dan ㄴ) pada tiga data nomor,
- 2) Epilepsis yang ditemukan dua jenis morfem (요 dan 뒷모습만) pada tiga data nomor.
- 3) Konjungsi yang ditemukan enam jenis morfem (고, 지만, 는데, 는데도, 아마도, dan 면) pada 17 data nomor.

Penggunaan makna Leksikal yang terdapat dalam Lirik lagu Crush (*Jjaksarang*) grub band 10cm (*Sipsenti*) dengan adanya penanda makna gramatikal yang terdiri dari Repetisi (Pengulangan sama tepat, Pengulangan dengan perubahan bentuk, Anafora, Mesodiplosi, Epifora dan Epizeuksis), Sinonimi, dan Ekuivalensi.

1) Repetisi, yang terdiri dari Pengulangan sama tepat ditemukan empat jenis kata pada sembilan data nomor (나의, 그대의, 뒤척이는 나처럼 dan 한번쯤은) Pengulangan dengan perubahan bentuk yang ditemukan dua jenis kata (마음 dan 맘) pada dua data nomor. Kata 나의, 그대의 termasuk kedalam Anafora, kata 뒤척이는 나처럼 juga termasuk kedalam repetisi Epifora, dan kata 한번쯤은 termasuk kedalam Epizeuksis.

2) Sinonimi, ditandai oleh adanya kata dengan kata yaitu kata 마음 dan 맘 pada dua data nomor.

3) Ekuivalensi, berupa dua jenis kata yaitu 말은 dan 말투 pada dua data nomor.

Penggunaan makna Leksikal yang terdapat dalam Lirik lagu Stalker (*Sutoko*) grub band 10cm (*Sipsenti*) dengan adanya penanda makna gramatikal yang terdiri dari Repetisi (Pengulangan sama tepat, Pengulangan dengan perubahan bentuk, anapora, dan Epifora), Sinonimi, Antonimi, Hiponimi, dan Kolokasi.

1) Repetisi : Pengulangan sama tepat terdapat empat jenis morfem (나, 내가, 이렇게, 이런) pada 15 data nomor. Pengulangan dengan perubahan bentuk terdapat dua jenis kata (빛나는 dan 잘나가는) pada tiga data nomor. Pengulangan sebagian terdapat empat jenis morfem yaitu (-지, -는데, -르 까요, 니까) pada sembilan data nomor. Untuk 내가 termasuk kedalam Anafora, morfem -지, -는데, -르 까요, 니까 termasuk kedalam Epifora, dan morfem 나 pada data nomor (3) dan (4) termasuk kedalam Mesodiplosi.

2) Sinonimi, pada data nomor tiga data nomor yaitu berupa kata 빛나는 yang memiliki arti sama dengan kata 잘나가는.

- 3) Antonimi, ditemukan pada tiga data nomor yaitu kata 못났고 별볼일 없지 merupakan lawan kata dari 빛나는 (Bersinar) dan 잘나가는.
- 4) Hiponimi, ditemukan pada dua data nomor yaitu kata 나의 문제가 pada data nomor (1) dan (29) dan hipernimnya (Bawahan) berada pada data nomor (2) yaitu kata 못났고 별볼일 없지
- 5) Kolokasi (2), (8), dan (20) dimana pada data nomor (8) dan (20) terdapat kata 안경쓴 샌님이 yang dicerminkan dengan kata 못났고 별볼일 없지 pada data nomor (2).

Dalam Lirik lagu Crush (*Jjaksarang*) terdapat beberapa data yang memiliki makna gramatikal dan leksikal, diantaranya yaitu : data nomor (1) sampai dengan (4), (11) sampai dengan (13), (19), (23) dan ada beberapa data yang hanya memiliki makna gramatikalnya saja yaitu data nomor (5) sampai dengan (9), (14) sampai dengan (18), (21) dan (22). Dan juga terdapat satu data nomor yang tidak memiliki makna gramatikal dan juga leksikal yaitu data nomor (10). Selain itu, data nomor yang hanya memiliki makna leksikalnya saja yaitu data nomor (24).

Dalam Lirik lagu Stalker (*Sutoko*) terdapat beberapa data yang memiliki makna gramatikal dan leksikal, diantaranya yaitu : data nomor (1) sampai dengan (5), (8) sampai dengan (11), (13) sampai dengan (15), (17), (20) sampai dengan (23), (25) sampai dengan (27) dan (29). Dan semua data nomor memiliki makna gramatikal saja dan data nomor (28) yang tidak memiliki makna leksikal.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Untuk peneliti selanjutnya, Penelitian ini merupakan penelitian tahap awal sehingga masih terdapat banyak kekurangan dan masih memerlukan tindak lanjut. Oleh karena itu diharapkan muncul peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian ini dan juga dapat meneliti dan mengkaji hal – hal yang sangat penting dalam karya sastra
2. Mahasiswa, khususnya mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Korea diharapkan dapat lebih meningkatkan karya sastra berbahasa korea yang lebih baik, khususnya dalam mengkaji makna gramatikal dan leksikal dalam karya sastra.
3. Penelitian terhadap Lirik lagu “Crush (Jjaksarang) dan Stalker (Sutoko)” dapat dilakukan dengan berbagai tinjauan yang lain, yang dapat memperjelas makna yang sesuai dengan konteks kalimat yang dimaksudkan pada wacana tersebut.
4. Untuk Pembaca, diharapkan dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini.

